

Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Cikamunding, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak, Banten

Syaechurodji¹, Didit Haryadi², Rhifwan Aji Bimantoro Adriyanto³

¹Universitas Pamulang

² Universitas Pamulang

³ Universitas Pamulang

e-mail: ¹dosen03407@unpam.ac.id, ²dosen03421@unpam.ac.id, ³dosen03218@unpam.ac.id

Corresponding author: dosen03421@unpam.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 20-06-2026

Revisi: 20-07-2026

Disetujui: 29-07-2026

Publish Online: 08-08-2026

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian masyarakat desa. Namun, pelaku UMKM di Desa Cikamunding, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak, Banten masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan manajerial, pemasaran yang masih konvensional, rendahnya literasi digital, serta belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya daya saing dan perkembangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui sosialisasi dan pendampingan mengenai strategi pengembangan usaha, pengelolaan keuangan sederhana, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya strategi pengembangan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan pemanfaatan media digital dalam memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan serta memiliki komitmen untuk menerapkan materi yang telah diperoleh dalam pengelolaan usahanya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis partisipatif dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha secara lebih produktif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pelaku UMKM diperlukan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: *UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat, Strategi Pengembangan Usaha, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Cikamunding*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main drivers of the rural economy. However, MSMEs in Cikamunding Village, Ciligrang District, Lebak Regency, Banten, still face various obstacles, such as limited managerial skills, conventional marketing, low digital literacy, and suboptimal business financial management. These conditions impact low

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

competitiveness and business development. This community service activity aims to increase the capacity of MSMEs through outreach and mentoring on business development strategies, simple financial management, and the use of digital media as a marketing tool. The method used is a participatory approach with the stages of observation, needs identification, outreach, mentoring, and monitoring and evaluation. Data were collected through observation, interviews, discussions, and documentation, then analyzed descriptively qualitatively. The results of the activity showed that participants gained an increased understanding of the importance of business development strategies, simple financial recording, and the use of digital media in expanding marketing reach. In addition, participants showed high enthusiasm during the activity and were committed to applying the material they had learned in managing their businesses. This activity demonstrates that participatory mentoring can improve the knowledge and motivation of MSMEs to develop their businesses more productively and sustainably. Therefore, ongoing collaboration between village governments, universities, and MSMEs is necessary to support the economic empowerment of rural communities.

Keywords: *MSMEs, Community Service, Business Development Strategies, Community Empowerment, Cikamunding Village*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah, terutama di wilayah perdesaan. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan ketahanan ekonomi local (Anwar *et al.*, 2025). Di Indonesia, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sebagian besar tenaga kerja (Intansari *et al.*, 2026). Namun, kontribusi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan daya saing UMKM di tingkat desa, terutama pada daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap permodalan, teknologi, pasar, maupun pendampingan usaha (Yuliana *et al.*, 2025).

Desa Cikamunding yang terletak di Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi berbasis pertanian, perkebunan, perdagangan kecil, serta industri rumah tangga. Sebagian besar masyarakat menggantungkan penghasilannya melalui usaha mikro seperti warung kelontong, pengolahan hasil pertanian, usaha makanan dan minuman, kerajinan, serta perdagangan skala kecil (Suryadi, 2024). Keberadaan UMKM di desa ini menjadi salah satu penopang perekonomian keluarga, terutama dalam menghadapi keterbatasan kesempatan kerja di sektor formal (Amami *et al.*, 2025). Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Cikamunding masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang sering ditemui meliputi keterbatasan modal usaha, rendahnya kemampuan manajemen dan pencatatan keuangan, minimnya inovasi produk, rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, serta terbatasnya akses terhadap informasi mengenai program pembinaan pemerintah (Adam & Sylvana, 2025). Selain itu, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran

secara konvensional yang hanya menjangkau konsumen di sekitar wilayah desa sehingga pertumbuhan usaha berjalan relatif lambat (Aftitah *et al.*, 2024).

Fenomena lain yang ditemukan adalah belum optimalnya sinergi antara pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta stakeholder lainnya dalam mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan (Oktafiani *et al.*, 2025). Berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun bantuan usaha yang pernah diberikan belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan kapasitas usaha karena masih bersifat insidental dan belum diikuti dengan pendampingan yang berkesinambungan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian UMKM sulit berkembang menjadi usaha yang lebih produktif dan memiliki daya saing yang tinggi (Aryani *et al.*, 2025). Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi membuka peluang baru bagi UMKM desa untuk memperluas pasar melalui pemasaran digital, e-commerce, serta pemanfaatan media social (Saragih *et al.*, 2025). Namun, tingkat literasi digital masyarakat Desa Cikamunding masih relatif rendah sehingga peluang tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, potensi ekonomi lokal yang dimiliki desa belum mampu memberikan nilai tambah yang maksimal bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Hudhriah & Nilamsari, 2026).

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang dimiliki Desa Cikamunding dengan kondisi aktual pengembangan UMKM yang masih menghadapi berbagai hambatan struktural maupun nonstruktural (Munawar *et al.*, 2025). Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi melalui strategi pengembangan yang tepat, maka peluang UMKM sebagai motor penggerak perekonomian desa akan sulit diwujudkan secara optimal (Adiningsih *et al.*, 2026). Sebaliknya, apabila tersedia strategi pengembangan yang komprehensif melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan akses permodalan, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan jaringan pemasaran, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan, maka UMKM berpotensi menjadi instrumen utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi Desa Cikamunding. Oleh karena itu, kegiatan PKM mengenai strategi pengembangan UMKM di Desa Cikamunding menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi kondisi nyata yang dihadapi pelaku usaha, menganalisis strategi yang telah diterapkan, serta merumuskan rekomendasi strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan potensi lokal desa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan akuntabilitas tata kelola usaha pelaku UMKM di Desa Cikamunding menuju kemandirian ekonomi yang produktif dan berkelanjutan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, pelaku UMKM, serta pihak terkait dalam merancang kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Cikamunding, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dengan sasaran utama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action Approach), yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil. Tahapan kegiatan meliputi: (1) observasi dan identifikasi permasalahan UMKM melalui wawancara serta diskusi dengan pemerintah desa dan pelaku usaha; (2) penyusunan program berdasarkan kebutuhan mitra; (3) pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan mengenai strategi pengembangan UMKM, manajemen usaha, pemasaran, dan pemanfaatan media digital; serta (4) monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta, keterlibatan selama kegiatan, dan potensi penerapan hasil pendampingan dalam pengembangan usaha. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi menggunakan lembar umpan balik (feedback). Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan pengetahuan, partisipasi, serta respons masyarakat terhadap program pengabdian. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tingkat kehadiran peserta, partisipasi aktif selama pelaksanaan, peningkatan pemahaman mengenai strategi pengembangan UMKM, serta komitmen peserta dalam menerapkan hasil pendampingan pada usahanya.

Tabel 1. Bagan Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan	Solusi	Output	Dampak
Modal usaha terbatas	Fasilitasi akses KUR, koperasi, BUMDes, dan lembaga keuangan mikro	Pelaku UMKM memiliki akses pembiayaan	Produksi dan usaha meningkat
SDM dan manajemen usaha rendah	Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha	Pelaku UMKM mampu mengelola usaha	Usaha lebih tertata dan berkelanjutan
Pencatatan keuangan lemah	Pelatihan pembukuan sederhana	Pelaku UMKM mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran	Keuangan usaha lebih terkontrol
Produk kurang inovatif	Pelatihan inovasi produk dan	Produk lebih menarik dan bernilai	Daya saing produk meningkat
Akses pasar terbatas	Digital marketing, marketplace, reseller, dan pameran	Saluran pemasaran bertambah	Penjualan dan omzet meningkat
Legalitas usaha belum kuat	Fasilitasi NIB, merek, sertifikasi halal, dan izin edar	Produk lebih siap masuk pasar luas	Kepercayaan konsumen meningkat
Kelembagaan desa belum optimal	Penguatan BUMDes, koperasi, dan kelompok	Ada wadah kolaborasi UMKM	Ekonomi desa lebih terorganisasi
SDM dan manajemen usaha rendah	Pelatihan kewirausahaan dan	Pelaku UMKM mampu mengelola usaha	Usaha lebih tertata dan berkelanjutan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

Tabel 2. Susunan Acara Kamis, 09 April 2026 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di Desa Cikamunding

Pukul	Kegiatan	Keterangan	Pic
06.30 – 06.40	Persiapan Panitia	Titik kumpul di Kantor Kecamatan Cilograng	All
06.40 – 07.30	Pemberangkatan	Pemberangkatan dari kampus ke titik lokasi PKM	All
07.30 – 08.00	Persiapan & registrasi peserta	Persiapan panitia di lokasi, dan registrasi peserta	All
08.00 – 08.30	Pembukaan ▪ Opening ▪ Pembacaan ayat suci Al-Qur'an ▪ Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Mc mulai membuka acara	• MC • Qori • Drigen
08.30 – 09.00	Sambutan-sambutan	• Kepala Desa • Dosen	• Kepsek • Dosen
09.00 – 10.30	Materi 1 dan 2	Menyampaikan Materi	• Moderator • Narasumber
10.30 – 11.00	Sesi tanya jawab	Moderator melempar pertanyaan kepada peserta	Moderator
11.00 – 11.30	Penutupan	Penyerahan cinderamata sebagai kenang-kenangan	• MC • Ketua Pelaksana • Dosen

Tabel 3. Susunan Acara Jumat, 10 April 2025 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang PSDKU Serang di Desa Cikamunding

No	Pukul	Acara	Pic
1	08.00-08.30	Pembukaan	Mc
2	08.30-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Dosen
3	09.00-10.30	Materi 3	Dosen
4	10.30-11.30	Sesi Diskusi Tanya Jawab	Semua Peserta
5	11.30-11.45	Ice Breaking	Dosen
6	11.45-12.00	Penutup	Mc

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Cikamunding, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak, Banten dengan sasaran utama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi bersama pemerintah desa serta pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha, pemasaran yang masih bersifat konvensional, minimnya pencatatan keuangan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital sebagai media promosi dan penjualan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang meliputi penguatan manajemen usaha, strategi pemasaran, pentingnya pencatatan keuangan sederhana, serta pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, studi kasus, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat mengaitkan materi dengan kondisi usaha yang dijalankan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, penyampaian pengalaman usaha, serta ketertarikan terhadap materi pemasaran digital. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka selama ini masih mengandalkan penjualan langsung kepada konsumen di lingkungan sekitar sehingga memiliki keterbatasan dalam memperluas pasar. Setelah mengikuti kegiatan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya inovasi produk, pelayanan kepada pelanggan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta pengelolaan usaha yang lebih terstruktur.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi pengembangan UMKM. Selain itu, pelaku usaha mulai memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan pencatatan keuangan sederhana, meningkatkan kualitas produk, membangun identitas usaha, serta memanfaatkan platform digital sebagai media pemasaran. Pemerintah desa juga menyampaikan komitmen untuk terus mendukung pengembangan UMKM melalui koordinasi dengan instansi terkait agar kegiatan pendampingan dapat berlanjut secara berkesinambungan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

Pada gambar 1. tahap awal pelaksanaan program yang diawali dengan seremoni pembukaan resmi. Kegiatan ini dihadiri secara terstruktur oleh tim pengabdian (dosen dan mahasiswa), perangkat desa, serta tokoh masyarakat setempat. Prosesi pembukaan ini berfungsi sebagai instrumen penyamaan persepsi, koordinasi teknis, dan penguatan komitmen antara pelaksana program dengan khalayak sasaran guna menjamin kelancaran implementasi program di lapangan.



Gambar 2. Sambutan oleh Kepala Desa Cikamunding

Bentuk dukungan dan keterlibatan aktif mitra dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini terdokumentasi pada Gambar 2. Kepala Desa Cikamunding memberikan sambutan resmi yang menegaskan penerimaan yang baik serta urgensi program terhadap kebutuhan masyarakat desa. Kehadiran pimpinan kewilayahan beserta jajaran perangkat desa di meja utama merepresentasikan adanya sinergi kelembagaan dan legitimasi sosial, yang menjadi faktor krusial dalam keberlanjutan (*sustainability*) dampak program pasca-pelaksanaan.



Gambar 3. Sesi Tanyajawab Dengan Warga Desa Cikamunding

Gambar 3 mendokumentasikan implementasi metode komunikasi dua arah melalui sesi tanya jawab antara warga desa dengan narasumber atau tim pengabdian. Pendekatan partisipatif ini diintegrasikan ke dalam metode pelaksanaan untuk menggali umpan balik (*feedback*) secara langsung dari masyarakat sasaran. Melalui interaksi ini, tim pengabdian dapat mengidentifikasi

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

kendala spesifik yang dihadapi warga sekaligus memastikan bahwa materi atau solusi yang didiseminasikan dapat dipahami dengan baik dan bersifat aplikatif.



Gambar 4. Pemberian Sembako Kepada Warga Desa Cikamunding

Sebagai bentuk komitmen nyata dalam pemberdayaan masyarakat, dilakukan proses penyerahan bantuan secara simbolis yang disajikan pada Gambar 4. Momentum serah terima yang melibatkan tim pengabdi dan tokoh atau perangkat desa ini menandai selesainya tahapan implementasi utama program di lapangan. Pemberian stimulus fisik ini dirancang untuk memperkuat hubungan kemitraan yang inklusif antara institusi perguruan tinggi dengan masyarakat, serta memastikan bahwa kehadiran program PkM membawa dampak kemanfaatan yang komprehensif, baik dari aspek transfer pengetahuan maupun bantuan material.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan UMKM di Desa Cikamunding tidak hanya dipengaruhi oleh aspek permodalan, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajerial, akses informasi, dan pemanfaatan teknologi. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM masih berorientasi pada pengelolaan usaha secara tradisional sehingga peluang pengembangan usaha belum dimanfaatkan secara optimal. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Pendekatan partisipatif yang digunakan memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dikaitkan dengan kondisi usaha masing-masing. Pendekatan ini juga mendorong munculnya diskusi mengenai berbagai kendala yang dihadapi serta alternatif solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi lokal.

Pemanfaatan media digital menjadi salah satu materi yang memperoleh perhatian besar dari peserta. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan media sosial maupun platform digital secara optimal untuk memasarkan produk. Setelah memperoleh pendampingan, peserta memahami bahwa pemasaran digital dapat memperluas jangkauan konsumen, meningkatkan daya saing produk, dan membuka peluang pasar di luar wilayah desa. Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital tetap memerlukan pendampingan lanjutan agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara berkelanjutan. Selain aspek pemasaran, pencatatan keuangan sederhana juga menjadi bagian penting dalam pengembangan UMKM. Banyak pelaku usaha belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui keuntungan maupun perkembangan usaha. Melalui kegiatan

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha dan perencanaan pengembangan di masa mendatang.

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh keterlibatan pemerintah desa yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program. Kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan tim pengabdian menunjukkan bahwa pengembangan UMKM memerlukan sinergi berbagai pihak agar program pemberdayaan dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti inovasi produk, legalitas usaha, akses pembiayaan, serta penguatan jejaring pemasaran. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Peningkatan kapasitas tersebut diharapkan mampu mendorong tumbuhnya UMKM yang lebih produktif, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Cikamunding.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cikamunding, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak, Banten berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya strategi pengembangan usaha sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, peserta memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran, serta pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan pasar. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mendorong keterlibatan aktif peserta sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dan relevan dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. Selain meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Keberlanjutan program menjadi faktor penting agar dampak kegiatan dapat dirasakan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan secara berkala, penguatan akses terhadap teknologi, permodalan, dan pemasaran, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar UMKM di Desa Cikamunding mampu berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. S., & Sylvana, A. (2025). Dinamika Kolaborasi antara Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif, Pemerintah, dan Komunitas di Kota Solo. *Journal of Citizenship*. <https://doi.org/10.37950/joc.v4i1.656>
- Adiningsih, S. H., Tahir, M. I. T., & Pratama, I. A. (2026). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Business and Accounting Education Journal*, 7(1), 189–207. <https://doi.org/10.15294/baej.v7i1.49312>
- Aftitah, F. N., Labana, J., Hasanah, K., & Hadi, N. L. (2024). Pengaruh Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Amami, A. A., Fawaz, M. N., Rohma, N. N., & Hidayat, R. A. L. (2025). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia di Era Digital. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 326–337. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i2.1244>

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 56-65

- Anwar, M. R., Firadani, S. P., Rakhmansyah, Rizal, M., & Taufiqurrachman. (2025). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Manajemen Keuangan Dan Branding Produk Di Desa Sukamanah. *Journal of Community Service*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.56670/jcs.v7i1.340>
- Aryani, F. D., Hidayatunnisa, N. A., & Burhan, L. I. (2025). Pelatihan E-Commerce bagi UMKM di Wilayah Perdesaan untuk Mendukung Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi Tepat Guna*, 1(02), 29–42. <https://doi.org/10.63982/bfr1wf41>
- Hudhriah, S., & Nilamsari, W. (2026). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Karanganyar Melalui Pelatihan Ekonomi Digital Serta Pemanfaatan E-Commerce dan E-Wallet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3137–3145. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.937>
- Intansari, K. J., Cahyani, I. R., Prabawati, I., & Suprpto, F. A. (2026). Peran Inovasi UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(2), 211–216. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.8488>
- Munawar, A. H., Yuniasih, Y., Sakifah, Ana Sakinatun, & Widiyanti, I. A. (2025). Digital Empowerment Dan Pemberdayaan Umkm Melalui Optimalisasi E-Commerce Dan Media Sosial. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(3), 421–432. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.536>
- Oktafiani, D., Kusumastuti, R., Putra, T. D., & Turmudi, H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital dan Penggunaan E-Commerce. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 581–588. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i4.1147>
- Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.34>
- Suryadi, R. F. (2024). Peran Umkm Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Studi Kasus Di Indonesia. *Journal Central Publisher*, 1(9), 1096–1101. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i9.207>
- Yuliana, Y., Thamrin, T., Fatimah, S., Welis, W., Hasanah, A. N., & Naserd, Y. F. (2025). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Manajemen Usaha Dan Inovasi Kemasan Produk Kuliner UMKM Melalui One Village One Product Nagari Maninjau. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 341–352. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.624>